

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan industri jasa konstruksi di Indonesia, tidak terlepas dari krisis moneter yang dimulai dari tahun 1997. Seiring dengan itu dunia jasa konstruksi dapat dikatakan mengalami kemunduran yang hebat. Para investor asing yang diharapkan menanamkan modal di Indonesia dengan perhitungan akan mengangkat dari krisis yang di alami sangat di tunggu oleh pemerintah maupun pihak swasta Indonesia. Awal tahun 2000 mulai bangkit kembali, dengan mulai jalannya roda perekonomian nasional dan para investor asing yang mulai melirik ke Indonesia.

Industri jasa konstruksi di Indonesia sekarang ini dapat dikatakan mempunyai porsi yang seimbang dengan perkembangan sektor industri lain, atau dengan kata lain perkembangan dari berbagai sektor tidak terlepas dari besarnya peranan pada sektor industri jasa konstruksi yang ikut memajukan perekonomian. Keseimbangan tersebut diindikasikan antara lain oleh peran sektor konstruksi dalam aktivitas pembangunan di Indonesia yang dapat dikatakan sangat besar, mengingat industri jasa konstruksi mempunyai peranan dalam mendukung usaha lain atau dapat dikatakan kemajuan suatu negara tidak terlepas dari pembangunan yang ada dan juga industri jasa konstruksi merupakan usaha yang banyak diminati oleh anggota masyarakat dari berbagai tingkatan sebagaimana terlihat dengan

semakin besarnya jumlah perusahaan yang bergerak di bidang usaha jasa konstruksi.

Globalisasi dunia dan perubahan lingkungan yang semakin cepat dan didukung banyaknya investor serta adanya perjanjian AFTA (*Asean Trade Free Area*), maka pilihan terbaik untuk dapat mengikuti perubahan-perubahan tersebut adalah dengan melakukan aliansi, *partnership* antar organisasi baik lokal maupun tingkat internasional untuk dapat meningkatkan daya saing. Adanya perjanjian AFTA juga berperan dengan banyaknya tenaga kerja asing yang mencari pekerjaan di Indonesia, sehingga tidak sedikit dalam suatu *teamwork* terdapat pekerja asing atau *partner* asing yang terlibat dalam suatu proyek konstruksi. Kondisi yang terjadi seperti diuraikan di atas menjadi kendala tersendiri di dalam suatu *teamwork*. Munculnya para investor asing mendesak para pelaku jasa konstruksi mulai ber-*partner* dengan investor asing bila ingin tetap kompetitif. Hal yang menjadi momok adalah penggunaan bahasa internasional yang sering kali menjadi suatu beban bagi kebanyakan pekerja di Indonesia.

Komunikasi yang terjadi, sedikit banyak mempengaruhi iklim suatu *teamwork*. Iklim dalam suatu perusahaan atau *teamwork* akan menjadi berbeda dengan sebelumnya, jika didalamnya melibatkan *partner* asing. Iklim suatu organisasi atau *teamwork* bisa dikatakan menentukan orang dalam kenyamanan pekerjaannya, sehingga bila dilihat lebih jauh iklim organisasi mendukung proses berhasilnya suatu tujuan atau pekerjaan.

Dunia jasa konstruksi bila dilihat lebih mendalam, maka disamping banyaknya para *engineer* dan manajer konstruksi yang terlibat, juga terdapat

banyak orang-orang dari disiplin ilmu yang lain, dalam suatu *site* yang sama dan menuntut para *engineer* untuk mempunyai jiwa bisnis, pemikiran kritis dan kemampuan untuk berkomunikasi dalam kerangka proyek konstruksi.

1.2. Rumusan Permasalahan

Dari uraian latar belakang yang ada dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apa sajakah faktor-faktor yang dominan yang menghambat komunikasi dalam *teamwork* dengan *partner* asing ?
2. Bagaimanakah pengaruh hambatan komunikasi terhadap iklim kerja pada proyek konstruksi ?

1.3. Batasan Penelitian

Untuk mempersempit ruang lingkup penelitian sehingga tidak terlalu meluas dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian maka permasalahan tersebut hanya terbatas pada kontraktor kelas besar yang berada di DKI Jakarta pada khususnya dan Jawa Barat pada umumnya. Banyaknya *head office* kontraktor-kontraktor nasional banyak terdapat di DKI Jakarta, Bandung dan Surabaya merupakan salah satu mengapa peneliti hanya melakukan penelitian pada dua yang berdekatan. Banyaknya investor asing yang melalui kota-kota besar ataupun *head office* kontraktor nasional juga merupakan salah satu pemilihan lokasi penelitian.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Pengembangan ilmu pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui, apakah pelaku jasa konstruksi memahami hambatan komunikasi yang terjadi dalam *teamwork* dengan *partner* asing dan seberapa jauh persiapan untuk memahami hambatan tersebut.

2. Menunjang pengembangan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perusahaan jasa konstruksi dalam menghadapi pasar bebas dan mempersiapkan cara yang tepat untuk mengantisipasi bila hal-hal seperti yang telah disebutkan di atas terjadi.

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Faktor dominan yang menghambat komunikasi dalam *teamwork* dengan *partner* asing.
2. Pengaruh hambatan komunikasi terhadap iklim kerja pada proyek konstruksi.

1.6. Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini disusun dalam sistematika penulisan, yaitu pada bagian pertama merupakan pendahuluan berisi tentang uraian masalah materi tugas akhir secara umum, latar belakang penulisan tugas akhir, manfaat dan tujuan yang diharapkan dari penulisan tugas akhir, keaslian penelitian.

Bagian kedua berisi tentang dasar teori, yaitu mengenai penjelasan teori-teori yang melandasi masalah yang akan dibahas dan hal-hal lain yang berhubungan dengan materi tugas akhir sehingga dapat dijadikan dasar teori.

Bagian ketiga memuat tentang metodologi penelitian yang digunakan, yaitu tentang penjelasan cara penelitian dan teknik-teknik analisis yang digunakan, penjelasan variabel, cara pengumpulan data, cara analisis data yang digunakan, dan cara menyimpulkan hasil penelitian.

Bagian keempat merupakan bagian yang berisi mengenai analisis data dan pembahasan, dalam bagian ini akan dilakukan analisis data dan pembahasan dari pengolahan data yang telah diperoleh melalui penelitian. Pengolahan data akan dilakukan dengan bantuan program *SPSS 10.0 for Windows* yang berkaitan dengan penjelasan dari data yang diperoleh dari penelitian.

Bagian kelima berisi tentang kesimpulan dari pembahasan dan analisis data yang telah dilakukan dan juga saran-saran penelitian atas berbagai masalah yang ditentukan dalam melaksanakan penelitian yang berguna bagi kesempurnaan penelitian selanjutnya.